ASPEK PSIKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL "ORB" KARYA GALANG LUFITYANTO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Pada Jurusan PBSI

OLEH :

MOHAMMAD LUTFI EFENDI

NPM : 09.1.01.07.0112

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

MOHAMMAD LUTFI EFENDI

NPM: 09.1.01.07.0112

Judul:

ASPEK PSIKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL "ORB"

KARYA GALANG LUFITYANTO

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: …….

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Endang Waryanti, M.Pd.	Drs. Sujarwoko, M.Pd.
NIDN. 0007076402	NIDN.0730066403

Skripsi oleh:

MOHAMMAD LUTFI EFENDI
NPM : 09. 1. 01. 07. 0112

Judul :

**ASPEK PSIKOLOGI
DALAM NOVEL "ORB"
KARYA GALANG LUFITYANTO.**

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Sujarwoko, M.Pd.
2. Penguji I : Dra. Sumiyarsi
3. Penguji II : Dra Endang Wariyanti, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca S., M.Pd.
NIDN.0716046202

ASPEK PSIKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL "ORB" KARYA GALANG LUFITYANTO

MOHAMMAD LUTFI EFENDI
NPM : 09.1.01.07.0112

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
yulaaffandy@gmail.com

Dra. Endang Wariyanti, M.Pd. dan Drs. Sujarwoko, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

MOHAMMAD LUTFI EFENDI: Aspek Psikologi Sosial Dalam Novel *ORB* Karya Galang Lufianto. Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UNP Kediri, 2015.

Sastra merupakan hasil pemikiran kreatif manusia yang diungkapkan melalui bahasa, gerak, warna. Selain itu, sastra juga merupakan daya imajinasi yang dipadukan dengan aspek keindahan. Sastra merupakan daya cipta manusia yang mengungkapkan berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat melalui bahasa sebagai medianya.

Penelitian ini dilator belakangi berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahwa peneliti tertarik untuk meneliti aspek psikologi sosial yang terdapat dalam novel *ORB* karya Galang Lufianto. Peneliti meneliti aspek psikologi sosial dengan mengkaji perilaku sosial, persepsi sosial, prasangka sosial, dan sikap sosial karena tokoh utama selama perjalanan hidupnya mengalami gangguan yang mengarah ke psikologiya. Ia mengalami perilaku halus maupun kasar, persepsi dari berbagai alat indra, prasangka positif maupun negatif, dan sikap positif maupun negatif, konflik. Selain itu, cerita yang disajikan berdasarkan realitas yang terjadi pada tokoh utama bernama Fajrul.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi struktural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, serta konflik dalam novel *ORB* karya Galang Lufianto.? (2) Bagaimanakah deskripsi aspek psikologi sosial yang meliputi perilaku sosial, persepsi sosial, prasangka sosial dan sikap sosial dalam novel *ORB* karya Galang Lufianto.?

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti sebagai sarana untuk menerapkan ilmu dan teori-teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan. Selain itu, peneliti dapat memetik pelajaran agar lebih berhati-hati menjalani kehidupan, keadaan psikologis yang dialami tokoh utama dalam novel *ORB* karya Galang Lufianto. juga dapat dijadikan contoh apabila kejadian tersebut terjadi pada diri peneliti. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan pembaca sekaligus membuktikan bahwa terdapat pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Pembaca diharapkan mampu memetik amanat yang dapat dijadikan pedoman atau pertimbangan hidup yang lebih baik. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan apresiasi sastra novel. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh guru untuk membimbing siswa mengapresiasi karya sastra yaitu novel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan, pertama pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada awal Juni sampai dengan Oktober 2015.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh deskripsi sebagai berikut: (1) Deskripsi aspek struktural yang meliputi, tema, penokohan dan perwatakan, serta konflik. (2) Deskripsi aspek psikologi sosial yang meliputi perilaku sosial, persepsi sosial, prasangka sosial, dan sikap sosial.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan kepada beberapa pihak yaitu (1) bagi peneliti lanjutan agar dapat menggali lebih dalam makna yang tersirat dalam novel *ORB* melalui pendekatan yang berbeda dan (2) bagi pembaca diharapkan mampu menambah pengetahuan pembaca sekaligus membuktikan bahwa terdapat pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Pembaca diharapkan mampu memetik amanat yang dapat dijadikan pedoman atau pertimbangan hidup yang lebih baik. (3) Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan apresiasi sastra novel. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh guru untuk membimbing siswa mengapresiasi karya sastra yaitu novel..

Kata kunci : Psikologi Sosial, Novel, ORB.

I. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu hasil karya yang di dalamnya memiliki nilai keindahan. Oleh karena itu, sebuah karya sastra dapat memberi kepuasan batiniah kepada para pembacanya. Selain itu, karya sastra terutama cerita (cerpen, roman, ataupun novel) mampu memberi nilai tambah karena hal yang ada di dalamnya dapat menjadi penambah pengalaman, pengetahuan atau paling tidak bahan perenungan pembaca.

Hal itu terjadi karena karya sastra tercipta tidak dengan tiba-tiba. Pengarang mendapatkan inspirasi, kemauan kemudian langsung menciptakan suatu karya sastra. Akan tetapi sastra tercipta melaui pemikiran dan perenungan yang mendalam. Hal tersebut selaras dengan ungkapan yang disampaikan oleh Altenbernd dan Lewis,

> Pengarang mengemukakan realitas dan karyanya berdasarkan penga-laman dan pengamatannya terhadap kehidupan. Namun, hal tersebut dilakukan secara selektif dan dibentuk sesuai dengan tujuannya yang sekaligus memasukkan unsur hiburan dan penerangan terhadap pengalaman kehidupan manusia (Nurgiyantoro, 2012:2-3).

Segera diingat bahwa hidup dan kehidupan dalam sastra adalah ke-hidupan imajiner. Karya sastra menampilkan pandangan, tafsiran, dan nilai-nilai kehidupan berdasarkan daya kreasi dan imajinasi pengarangnya. Itulah sebabnya karya sastra adalah karya yang bersifat kreatif dan imajinatif. Ber-kenaan dengan hal itu, Priyatni (2010:12) berpendapat bahwa, sastra adalah pengungkapan realitas kehidupan masyarakat secara imajiner atau secara fiksi. Dalam hal ini, sastra memang representasi dari cerminan masyarakat.

Walaupun demikian sesuatu yang ada dalam sastra harus dapat di-terima akal oleh pembaca. Sebagaimana dinyatakan oleh Altenbernd dan Lewis,

> Meskipun karya sastra bersifat imajiner, namun tetap masuk akal dan mengandung kebenaran. Hal ini karena pengarang mengemukakan realitas dalam karyanya berdasarkan pengalaman dan pengamatannya terhadap kehidupan. Namun, hal tersebut dilakukan secara selektif dan dibentuk sesuai dengan tujuannya yang sekaligus memasukkan unsur hiburan dan penerangan terhadap pengalaman kehidupan manusia (Nurgiyantoro, 2012:2-3).

Sebagai anggota masyarakat, pengarang adalah individu yang peka dan kreatif. Dengan imajinasi, pengarang tidak semata-mata menciptakan suatu karya sastra sebagai bahan hiburan, melainkan juga sebagai sarana untuk memberikan atau menyadarkan pada pembacanya. Itu dimungkinkan karena pengarang sengaja memberi aspek-aspek moral, religi, atau etika dalam karyanya. Berkenaan dengan hal ini Kenny berpendapat,

> Moral dalam cerita dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Ia merupakan "petunjuk" yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan (Nurgiyantoro, 2012:321).

Adapun unsur intrinsik yang diasumsikan dapat mendukung pemba-hasan aspek religius adalah penokohan dan perwatakan, serta konflik.

Selain itu, untuk menafsirkan hal-hal yang ada dalam karya sastra perlu kecermatan dan kepekaan terutama mengenai masalah religiusitas. Salah satu novel yang menarik untuk diteliti adalah novel "Musafir Cinta". Novel ini merupakan bagian dari trilogi novel spiritual karya Taufiqurrahman al-Azizy. Dari judul novel tersebut pembaca diajak untuk merenung atau justru menolak karena musafir dan cinta. Untuk yang menerima didasari pemikiran bahwa semua aktivitas yang dilakukan adalah sebagai musafir karena kecintaan kepada Allah. Adapun yang menolak didasari pemikiran bahwa cinta didapatkan tidak harus sebagai musafir. Kenyataan itu menjadi pendorong pembaca untuk membaca seluruh cerita.

Selain itu, novel ini menampilkan gambaran manusia yang tidak dapat lepas dari kehidupan di sekitarnya, baik lingkungan alam maupun masya-rakat. Setiap individu sebagai anggota masyarakat, diharapkan memiliki ke-pribadian yang baik agar tercipta hubungan yang baik. Kepribadian yang baik tersebut dapat tercipta karena seseorang memahami agama. Oleh karena itu, agama sangat berperan penting dalam masyarakat, untuk mengatasi persoalan-persoalan yang timbul di masyarakat. Dalam novel "ORB" ini menampilkan gambaran kehidupan seseorang yang mengalami masalah begitu rumit. Tokoh Seno pada novel tersebut dihadapkan pada masalah yang berkaitan dengan hati nuraninya. Seno mulai meninggalkan segala jenis ibadah yang diamalkan setiap hari, meragukan iman dan rohani Islamnya. Rumah ibadah lain seperti wihara, gereja pun dikunjunginya. Hatinya se-makin gundah dan hidupnya terombang-ambing. Dalam mencari kebenaran Tuhan dia sering mendapatkan pertentangan-pertentangan yang tidak mudah untuk diselesaikan.

Penggambaran kehidupan tokoh yang mengalami perubahan menjadi baik diceritakan menggunakan gaya tutur yang lancar, mengalir, dan penuh hikmah oleh Galang Lufityanto. Hal ini menjadi pertimbangan atau alasan dipilihnya novel Galang Lufityanto berjudul "ORB". Adapun alasan dipilihnya kajian religius didasari pertimbangan bahwa novel ini banyak menampilkan peristiwa atau fakta-fakta Psikologi Sosial.

Memperhatikan hal-hal tersebut ditampilkan penelitian yang berjudul "Aspek Religius dalam Novel 'Musafir Cinta' Karya Taufiqurrahman al-Azizy". Diharapkan penelitian ini dapat mendeskripsikan aspek ekstrinsik yang

berupa nilai religius secara lengkap dan relatif benar.

II. METODE

Berbicara masalah metode penelitian erat kaitannya dengan objek peneli-tian, data dan instrumen penelitian. Aspek-aspek tersebut perlu mendapat perha-tian dalam penelitian. Untuk itu, di bagian ini akan dikemukakan (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) tahapan penelitian, (c) waktu penelitian, (d) sumber data, (e) prosedur pengumpulan, (f) teknik analisis data, dan (g) pengecekan keabsahan temuan.

Pada dasarnya dalam melaksanakan penelitian, pendekatan mendahului teori. Artinya, pemahaman mengenai pendekatanlah yang seharusnya diselesaikan terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan penentuan teori, metode, dan teknik penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan

> Pendekatan adalah asumsi-asumsi dasar yang dijadikan pegangan dalam memandang suatu objek. Dengan adanya pilihan pendekatan dalam suatu kajian, kritikan, atau penelitian dapat membantu mengarahkan kajian atau penelitian itu sehingga lebih tajam dan lebih dalam. Bila suatu penelitian sastra tidak dijuruskan kepada suatu pendekatan, tentu dapat dibayangkan bahwa penelitian tersebut bisa menjadi sangat umum dan tentu saja akan menghasilkan analisis yang dangkal (Semi, 2012: 80).

Berdasarkan pendapat di atas, ada beberapa pendekatan yang banyak dikenal dan digunakan dalam penelitian sastra antara lain, (1) Pendekatan Kesejarahan, (2) Pendekatan Struktural, (3) Pendekatan Moral, (4) Pendekatan Sosiologis, (5) Pendekatan Psikologis, (6) Pendekatan Stilistika, (7) Pendekatan Semiotik, dan (8) Pendekatan Arketipal (Semi, 2012: 81). Dari pendekatan tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural dan pendekatan moral. Pendekatan struktural digunakan untuk menganalisis unsur intrinsik novel. Sedangkan pendekatan moral digunakan untuk menganalisis sejauh mana sebuah karya sastra itu terdapat nilai moral di dalamnya. Moral dalam pengertian filsafat merupakan suatu konsep yang telah dirumuskan oleh sebuah masyarakat untuk menentukan kebaikan atau keburukan.

Penelitian yang berjudul Aspek Religius dalam Novel “ORB” Galang Lufityanto termasuk jenis penelitian deskriptif dengan kajian aspek religius. Menurut Nawawi penelitian jenis deskriptif dapat diartikan

sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya (Siswantoro, 2005: 56).

Penelitian sastra sebagai wujud penelitian kualitatif, tentunya harus menerima kenyataan akan adanya keharusan penelitinya memiliki wawasan yang luas tentang bahasa, sastra, dan aspek yang diteliti agar dapat memberikan interpretasi yang tepat dan kesimpulan yang benar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan kajian aspek religius. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2011: 53).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian aspek religius dalam Novel "ORB" Galang Lufityanto mendeskripsikan unsur intrinsik yang meliputi tokoh, perwatakan, dan konflik. Tokoh dibedakan menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Dalam Novel "ORB" Galang Lufityanto yang menjadi tokoh utama adalah Iqbal Maulana. Sedangkan tokoh tambahan adalah tokoh-tokoh yang hadir untuk menunjang tokoh utama. Dalam Novel "ORB" Galang Lufityanto yang menjadi tokoh tambahan adalah Firman, Pak Burhan dan Bu Laela.

Penelitian ini juga mendeskripsikan perwatakan bulat dan perwatakan datar tokoh yang terdapat dalam Novel "ORB" Galang Lufityanto. Tokoh yang berwatak bulat adalah tokoh yang memiliki dan diungkap berbagai kemungkinan sisi kehiduan, sisi kepribadian, dan jati dirinya. Tokoh yang berwatak bulat yaitu Iqbal dan Firman. Sedangkan tokoh yang berwatak datar adalah tokoh yang hanya memiliki satu kualitas pribadi tertentu. Tokoh yang berwatak datar yaitu Pak Burhan dan Bu Laela.

Dalam Novel "ORB" Galang Lufityanto terdapat beberapa konflik yang membuat cerita lebih menarik. Salah satunya adalah konflik sosial yang dialami antar tokoh yaitu Iqbal dan Firman. Konflik fisik dialami tokoh

Iqbal dengan rumah sakit. Sedangkan konflik internal dialami tokoh Iqbal. Aspek religius dalam Novel "ORB" Galang Lufityanto yaitu hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Religiusitas merupakan suatu nilai yang ada di balik pikiran dan tindakan orang dalam menjalankan religi.

Hubungan manusia dengan manusia merupakan hubungan yang perlu dibina. Hubungan yang baik itu dapat terwujud dari persahabatan yang kokoh dan tolong menolong. Tokoh yang menjalin hubungan persahabatan yang kokoh dalam Novel "ORB" Galang Lufityanto adalah Iqbal dan para sahabat. Sedangkan tokoh yang menunjukkan sikap saling tolong menolong adalah Iqbal, Firman, Bu Laela, Pendeta, Indri, dan Okta.

Hubungan yang harus dimiliki selanjutnya adalah hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Hal ini dimaksudkan agar manusia memiliki kesadaran diri untuk melakukan perbuatan yang terpuji yang harus ia lakukan. Perbuatan yang dimaksud diantaranya adalah sabar dan rendah hati. Sabar adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan kemampuan dalam mengendalikan gejolak diri. Tokoh dalam Novel "ORB" Galang Lufityanto yang memiliki sikap sabar adalah Patrick,dan Su Cun Lie. Sedangkan rendah hati merupakan sikap tidak sombong dengan segala hal. Tokoh yang memiliki sikap rendah hati adalah Seno, Vivien, dan Pak Kiai.

Selain berhubungan dengan sesama manusia dan dengan diri sendiri, manusia selalu berinteraksi dengan Tuhannya. Alam mempunyai Pencipta dan Pemelihara yang diyakini ada-Nya yaitu Allah SWT. Dialah yang menurunkan azab kepada siapa yang dikehendaki- Nya. Dialah yang wajib ditaati oleh segenap manusia. Hubungan manusia dengan Tuhan salah satunya adalah taat dan syukur. Taat adalah melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Tokoh yang selalu taat adalah Iqbal. Sedangkan syukur adalah sikap dan perilaku

yang pandai berterima kasih atas rahmat dan nikmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Tokoh yang selalu bersyukur adalah Iqbal.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Al- Ghazali, Imam. 2011. *Misteri dan Kedahsyatan kasih Sayang.* Jakarta: Al-Basith.

Al-Azizy, Taufiqurrahman. 2008. *Musafir Cinta*. Jogjakarta: DIVA Press.

Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Aminuddin. 2009. *Sekitar Masalah Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.

Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Ancok, Djamaluddin. 2011. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anwar, Rosihan. 2008. *Akhidah Akhlak.* Bandung: Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Abu Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Umum Edisi Revisi.* Jakarta:Rineka Cipta.

Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Esten, Mursal. 1987. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah.* Bandung : Angkasa.

Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurgiantoro, Burhan. 1988. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Santosa, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2010. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali.

Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra.* Padang : Angkasa Raya Padang.

Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Walgito, Bimo. 1990. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.